PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK') TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS AWAL INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS AWAL INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ('BEI').

PT GEOPRIMA SOLUSI TBK.

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya

Berkedudukan di Jakarta Utara, Indonesia

Kantor Pusat

Rukan Artha Gading Niaga Blok D-9
Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240
Tel.: (+62-21) 4585 0667/68
Fax.: (+62-21) 458 4124
E-mail: corsec@geoprima.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau Sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 1 (satu) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) dimana masa pelaksanaannya dimulai setelah 6 (enam) bulan atau lebih sejak Waran Seri I dimaksud diterbitkan yaitu tanggal pencatatan Waran Seri I di Bursa Efek Indonesia sampai dengan ulang tahun ke 1 (satu) tahun kalender terhitung sejak tanggal pencatatan Waran Seri I, yang berlaku mulai tanggal 3 Maret 2022 sampai dengan 2 September 2022. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang. Total Hasil Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp41.666.650.000,- (empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPT. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA | **SEKURITAS PT SURYA FAJAR SEKURITAS**

PENJAMIN EMISI EFEK
(akan ditentukan kemudian)

PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERLAMBATAN PENERIMAAN BARANG YANG DISEBABKAN KARENA REGULASI PROSES PENERIMAAN BARANG IMPOR. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 9 Agustus 2021.

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal	:	9 Agustus – 13 Agustus 2021
Perkiraan Tanggal Efektif	:	25 Agustus 2021
Perkiraan Masa Penawaran Umum	:	27 Agustus – 1 September 2021
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	1 September 2021
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham dan Waran secara Elektronik	:	2 September 2021
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham dan Waran di BEI	:	3 September 2021
Masa Perdagangan Waran Seri I		
- Pasar Reguler & Negosiasi	:	3 September 2021 – 30 Agustus 2022
- Pasar Tunai	:	3 September 2021 – 1 September 2022
Periode Pelaksanaan Waran	:	3 Maret 2022 – 2 September 2022
Akhir Masa Berlaku Waran Seri I	:	2 September 2022

PENAWARAN UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Geoprima Solusi sesuai dengan Akta Pendirian No. 15 tanggal 6 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Jimmy Simanungkalit, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-9162.HT.01.01.Th.1998 tertanggal 20 Juli 1998 yang mengatur mengenai pendirian Perseroan ("**Akta Pendirian Perseroan**") dengan ketentuan anggaran dasar yang terakhir telah diubah dan disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 60 tanggal 12 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Daniel Parganda Marpaung, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("**Menkumham**") berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-32970.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0047997.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 13 Juni 2008.

Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"), yang seluruhnya terdiri dari Saham Baru, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah).

Saham biasa atas nama yang ditawarkan, seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian Saham Bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebagaimana diatur dalam Pasal 52 ayat 1 UUPT. Tidak ada pembatasan hak pengalihan atau hak suara.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Sebelum Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	70,00
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	10,00
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	10,00
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**500.000.000**	**25.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.500.000.000**	**75.000.000.000**	

Sejak pendirian, Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.03, yang dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0033307.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0365733 tanggal 10 Juni 2021 serta telah didaftarkan dalam Perseroan No. AHU-0102333.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Juni 2021.

Perseroan berkedudukan di Kota Jakarta Utara dan beralamat lengkap di Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

KETERANGAN TENTANG EFEK BERSIFAT EKUITAS YANG DITAWARKAN

Berikut adalah Ringkasan mengenai Penawaran Umum Perdana Saham;

a. Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya sebesar 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) Saham Baru
b. Persentase Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak-banyaknya sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham
c. Nilai Nominal : Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap saham
d. Harga Penawaran : Rp175,- (seratus tujuh puluh lima Rupiah) – Rp180,- (seratus delapan puluh Rupiah) setiap saham
e. Nilai Emisi : Sebesar Rp29.166.655.000,- (dua puluh Sembilan miliar seratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh lima ribu Rupiah) - Rp29.999.988.000,- (dua puluh Sembilan miliar Sembilan ratus Sembilan puluh Sembilan juta Sembilan ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah)

Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan. Semua saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Apabila seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini terjual, maka secara proforma struktur permodalan dan susunan para pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**100.000.000.000**		**2.000.000.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	70,00	350.000.000	17.500.000.000	52,50
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	10,00	50.000.000	2.500.000.000	7,50
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	10,00	50.000.000	2.500.000.000	7,50
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	10,00	50.000.000	2.500.000.000	7,50
5. Masyarakat	-	-	-	166.666.600	8.333.330.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**500.000.000**	**25.000.000.000**	**100,00**	**666.666.600**	**33.333.330.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.500.000.000**	**75.000.000.000**		**1.333.333.400**	**66.666.670.000**	

PENERBITAN WARAN SERI I

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan.

Rasio Saham dengan Waran Seri I : 1 : 1, setiap pemegang 1 (satu) saham baru akan memperoleh 1 (satu) waran Seri I.

Jumlah Waran Seri I : Sebanyak 166.666.600 (seratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) waran Seri I.

Harga *Exercise* Waran Seri I : Rp250,- (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

Total Hasil *Exercise* Waran Seri I : Sebanyak-banyaknya Rp41.666.650.000,- (empat puluh satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah).

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga puluh tiga persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi sebesar 10,59%, maka proforma struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**100.000.000.000**		**2.000.000.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:						
1. Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	52,50	350.000.000	17.500.000.000	42,00
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	6,00
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	6,00
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	7,50	50.000.000	2.500.000.000	6,00
5. - Masyarakat	166.666.600	8.333.330.000	25,00	166.666.600	8.333.330.000	20,00
6. - Waran	-	-	-	166.666.600	8.333.330.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**666.666.600**	**33.333.330.000**	**100,00**	**833.333.200**	**41.666.660.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.333.333.400**	**66.666.670.000**		**1.166.666.800**	**58.333.340.000**	

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk:

1. Belanja modal dengan rincian
   a. Sekitar 30,61% (tiga puluh koma enam puluh satu persen) akan digunakan untuk pembelian aset berupa Ruko dari pihak terafiliasi Perseroan, dengan rincian informasi sebagaimana dijabarkan dalam Bab III Keterangan Mengenai Transaksi Prospektus ini.
   b. Sekitar 36,74% (tiga puluh enam koma tujuh puluh empat persen) akan digunakan untuk Lidar Optech atau *Light Detection and Ranging* yang merupakan sebuah teknologi peraba jarak jauh optik yang mengukur dengan cahaya yang tersebar untuk menemukan jarak dan informasi lainnya. Adapun Lidar yang dipakai untuk pesawat dapat mengukur posisi dan gambar berupa koordinat xyz. *Optech* adalah salah satu merk dari produk Lidar. Pembelian atas Lidar Optech tersebut adalah dengan pihak ketiga (non Afiliasi), yang akan dilakukan pada tahun 2021. Atas pembelian Lidar ini akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai alat utama dalam melakukan kegiatan usaha dalam jasa pengukuran.
2. Modal kerja dengan rincian
   a. Sekitar 20,41% (dua puluh koma empat puluh satu persen) akan digunakan untuk pembelian persediaan yaitu *Unmanned Aerial Vehicle* (UAV) atau pesawat tanpa awak dengan principal dari luar negeri yang merupakan pihak ketiga (non Afiliasi) yaitu South Survey & Mapping Instrument Co., Ltd,. Seluruh pembelian persedian akan dilakukan pada tahun 2021. Pembelian UAV ini adalah sebagai persedian yang akan dijual oleh Perseroan.
   b. Sekitar 12,24% (dua belas koma dua puluh empat persen) akan digunakan untuk biaya pemasaran, promosi dan iklan serta sewa kantor perwakilan.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran, maka akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persediaan barang.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN AFILIASI

Perseroan berencana untuk menggunakan sebagian dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi,untuk pembelian tanah dan bangunan ("**Properti**") dengan luas tanah 80 m² (delapan puluh meter persegi) dan luas bangunan 230 m² (dua ratus tiga puluh meter persegi) yang beralamat di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Jakarta Utara dari Karnadi Margaka sebagai pihak terafiliasi Perseroan. Adapun keterangan tentang rencana transaksi dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Alasan dan pertimbangan transaksi : Saat ini digunakan untuk kantor Perseroan
b. Lokasi properti yang akan dibeli : Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9 luas : LT 80 LB 230
c. Jumlah dana yang akan digunakan : Rp7.500.000.000
d. Nama penjual : Karnadi Margaka selaku pemegang saham sekaligus Direktur Utama Perseroan.
e. Hubungan Afiliasi : Pemilik tanah yang akan dibeli dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dan pemegang saham sekaligus Direktur Utama Perseroan merupakan pihak yang sama yakni Karnadi Margaka.
f. Perjanjian sehubungan dengan transaksi ini : Perjanjian Pengikatan Jual Beli tanggal 24 November 2020 oleh dan antara Karnadi Margaka dan Perseroan yang dibuat di bawah tangan dan bermeterai cukup.

Sehubungan dengan rencana pembelian Properti di atas adalah merupakan transaksi Afiliasi sesuai dengan peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 akan tetapi berdasarkan Surat Pernyataan Manajemen Perseroan bahwa rencana transaksi bukan merupakan transaksi benturan kepentingan, karena transaksi tersebut tidak membawa akibat kerugian atau pengaruh secara finansial karena adanya penetapan harga yang tidak wajar.

Lebih lanjut, guna memenuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020, Perseroan telah meminta Penilai Independen yang terdaftar di OJK, yaitu KJPP Felix Sutandar dan Rekan (FSR) sebagai KJPP resmi dengan Izin Usaha No. 2.09.0072 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan RI No. 1314/KM.1/2009 tanggal 23 November 2009 yang terdaftar sebagai profesi penunjang pasar modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-31/PM.2/2018 tanggal 30 Agustus 2018 (Penilai Properti dan Penilai Usaha), sebagai penilai independen untuk memberikan pendapat tentang nilai pasar Properti dan menyusun pendapat kewajaran atas rencana transaksi.

Penilai Independen menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UU Pasar Modal.

RINGKASAN LAPORAN PENDAPAT KEWAJARAN

Berikut ini adalah ringkasan dari Laporan Pendapat Kewajaran yang disusun oleh KJPP FSR No.: 00995/2.0072-00/BS/05/0022/1/VII/2021 tanggal 21 Juli 2021 ("**Laporan Pendapat Kewajaran**"):

a. Obyek Penilaian

Obyek Pendapat Kewajaran adalah Rencana Transaksi pembelian aset menggunakan dana hasil Penawaran Umum:

Satu unit Ruko berupa tanah dan bangunan kantor yang terletak di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara, dengan luas tanah 80 m2 dan luas bangunan ± 230 m2 dengan sertifikat SHGB Nomor 6894.

b. Maksud dan Tujuan Penilaian

Laporan ini dimaksudkan untuk memberikan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) atas Rencana Transaksi. Sedangkan tujuan Pendapat Kewajaran sesuai dengan penugasan yang diterima adalah untuk dipergunakan sebagai salah satu bahan dalam rangka keterbukaan informasi atas rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering, IPO*) sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

c. Alasan dan Latar Belakang Rencana Transaksi

Perseroan bermaksud untuk membeli Tanah dan Bangunan Kantor yang berlokasi di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara ("Tanah dan Bangunan Kantor Artha Gading").

Saat ini Perseroan menyewa properti tersebut untuk dijadikan sebagai kantor pusat Perseroan. Properti ini dimiliki oleh Bapak Karnadi Margaka selaku Direktur Utama Perseroan, yang terletak di lokasi yang strategis dan merupakan salah satu pusat bisnis di Kelapa Gading.

Dengan mempertimbangkan untuk menghilangkan beban sewa kantor pusat dari biaya operasional Perseroan, sekaligus melaksanakan investasi jangka panjang, maka Perseroan berencana untuk membeli Tanah dan Bangunan Kantor tersebut dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

d. Para Pihak yang Terlibat Transaksi

1. PT Geoprima Solusi Tbk adalah perusahaan publik yang berkedudukan di Jakarta, beralamat di Komplek Rukan Artha Gading Niaga Blok D Kavling 9, Kelapa Gading, Jakarta Utara, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Pihak Pembeli.
2. Bapak Karnadi Margaka, adalah Pemegang Saham dan Direktur PT Geoprima Solusi Tbk, berdomisili di Jl. Taska No. 21, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, yang dalam Rencana Transaksi ini bertindak sebagai Pihak Penjual.

e. Pendekatan dan Prosedur Penilaian

Dalam menganalisis kewajaran Rencana Transaksi, kami melakukan prosedur analisa sebagai berikut:

1. Analisis Transaksi;
2. Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Rencana Transaksi;
3. Analisis atas kewajaran nilai Transaksi; dan
4. Analisis atas faktor lain yang relevan.

f. Analisis Kewajaran Rencana Transaksi

1. Rencana Transaksi adalah pembelian Ruko Artha Gading milik Bapak Karnadi Margaka yang dilakukan oleh Perseroan.
2. Ruko Artha Gading Niaga selama ini telah digunakan untuk kantor pusat dan operasional Perseroan sehingga sudah sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
3. Pembelian Ruko Artha Gading Niaga dilakukan agar Perseroan tidak perlu lagi menyewa sehingga ada kepastian tempat untuk kantor pusat dan efisiensi biaya sewa sebesar Rp 192 juta pada tahun 2021 hingga sebesar Rp 225 juta pada tahun 2025.
4. Kontribusi nilai tambah terhadap keuangan Perseroan atas selisih penghematan beban sewa dengan biaya-biaya yang timbul selama tahun 2021 - 2025 sebesar Rp.146,6 juta tahun 2021 hingga menjadi Rp 179,4 juta pada tahun 2025.
5. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh Penilai Properti KJPP Felix Sutandar dan Rekan, jumlah Nilai Pasar Aset Ruko Artha Gading Niaga adalah sebesar Rp.7.549.000.000, sedangkan harga Rencana Transaksi adalah sebesar Rp.7.500.000.000, atau 0,65% lebih rendah dibandingkan dengan Nilai Pasarnya, yang berarti batas atas dan batas bawah pada kisaran nilai tidak melebihi 7,5% atau berada dalam kisaran nilai yang wajar.
6. Sumber pendanaan untuk pembelian Aset Rencana Transaksi berasal dari dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).

g. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

Tanpa mengurangi tanggung jawab kami sebagai Penilai, Pendapat Kewajaran ini dibatasi oleh asumsi dan kondisi pembatas sebagai berikut:

1. Pendapat Kewajaran ini bersifat non-disclaimer opinion.
2. Penilai Bisnis telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
3. Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
4. Proyeksi keuangan yang digunakan telah disesuaikan dan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen dengan kemampuan pencapaiannya.
5. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan Penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
6. Laporan Pendapat Kewajaran ini terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
7. Penilai Bisnis bertanggung jawab atas Laporan Pendapat Kewajaran dan Kesimpulan Akhir.
8. Penilai Bisnis telah memperoleh informasi atas status hukum Objek Pendapat Kewajaran dari Pemberi Tugas.

h. Kesimpulan

Berdasarkan analisis kewajaran Rencana Transaksi sebagaimana diuraikan dalam laporan ini, kami berpendapat bahwa **Rencana Transaksi Pembelian Tanah dan Bangunan Kantor yang dilakukan oleh PT Geoprima Solusi Tbk adalah wajar.**

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angka-angkanya diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018.

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, 2019 dan 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Global) dengan opini tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Tjahjo Dahono, SE, CPA.

Laporan keuangan Perseroan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2021 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Aset				
Jumlah Aset Lancar	35.547.872	34.594.327	43.297.929	40.749.428
Jumlah Aset Tidak Lancar	30.135.726	29.266.882	15.946.985	1.469.156
Jumlah Aset	**65.683.598**	**63.861.209**	**59.244.914**	**42.218.584**
Liabilitas				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18.193.970	16.180.515	16.175.132	20.981.176
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.499.609	2.678.264	3.560.116	3.529.663
Jumlah Liabilitas	**20.693.579**	**18.858.779**	**19.735.248**	**24.510.839**
Ekuitas				
Modal disetor	25.000.000	25.000.000	9.727.500	750.000
Tambahan modal disetor	450.000	450.000	450.000	450.000
Saldo laba				
Dicadangkan	2.100.000	2.100.000	-	-
Belum dicadangkan	17.469.601	17.482.012	30.290.631	17.269.974
Kerugian komprehensif lain	(29.582)	(29.582)	(958.465)	(762.229)
Jumlah Ekuitas	**44.990.019**	**45.002.430**	**39.509.666**	**17.707.745**
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	**65.683.598**	**63.861.209**	**59.244.914**	**42.218.584**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2021 (tidak diaudit)	2020 (tidak diaudit)	2020	2019	2018
Pendapatan Neto	1.949.418	4.370.740	19.797.692	68.385.768	42.578.986
Beban Pokok Pendapatan	(847.733)	(940.678)	(11.397.658)	(44.136.415)	(18.865.520)
Laba Bruto	1.101.686	3.430.062	8.400.034	24.249.353	23.713.466
Total Beban Usaha	(1.243.094)	(686.683)	(4.074.268

c. Aktivitas Angkutan Udara Khusus Pemotretan, Survei dan Pemetaan.

Kelompok ini mencakup kegiatan angkutan udara untuk kegiatan pemotretan, survei dan pemetaan khusus dengan pesawat udara berdasarkan maksud dan tujuan tertentu dengan tujuan kota-kota atau provinsi di dalam negeri.

d. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis.

Kelompok ini mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia bisnis, seperti kegiatan broker bisnis yang mengatur pembelian dan penjualan bisnis berskala kecil dan menengah, termasuk praktik profesional, kegiatan broker hak paten (pengaturan pembelian dan penjualan hak paten), kegiatan penilaian selain real estat dan asuransi (untuk barang antik, perhiasan dan lain-lain), audit rekening dan informasi tarif barang atau muatan, kegiatan pengukuran kuantitas dan kegiatan peramalan cuaca. Tidak termasuk makelar real estat.

e. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.

Kelompok ini mencakup kegiatan perancangan teknik dan konsultasi, seperti permesinan, pabrik dan proses industri; proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, teknik lalu lintas; perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri dan teknik sistem dan teknik keamanan; proyek manajemen air; dan kegiatan manajemen proyek yang berkaitan dengan konstruksi; kegiatan perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin, kebersihan dan teknik pengontrolan polusi, teknik akustik dan lain-lain; kegiatan survei geofisika, geologi dan survei seismik atau gempa bumi; kegiatan survei geodetik meliputi kegiatan survei batas dan tanah, survei hidrologi, survei keadaan di bawah permukaan tanah dan kegiatan informasi spasial dan kartografi termasuk kegiatan pemetaan.

f. Aktivitas Fotografi.

Kelompok ini mencakup kegiatan fotografi atau pemotretan, baik untuk perorangan atau kepentingan bisnis, seperti fotografi untuk paspor, sekolah, pernikahan dan lain-lain; fotografi untuk tujuan komersil, publikasi, mode, real estat atau pariwisata; fotografi dari udara (pemotretan dari udara atau aerial photography) dan perekaman video untuk acara seperti pernikahan, rapat dan lain-lain. Kegiatan lain adalah pemrosesan dan pencetakan hasil pemotretan tersebut, meliputi pencucian, pencetakan dan perbesaran dari negatif film atau cine-film yang diambil klien; laboratorium pencucian film dan pencetakan foto; photo shop (tempat cuci foto) satu jam (bukan bagian dari toko kamera); mounting slide dan pengganda an dan restoring atau pengubahan sedikit tranparasi dalam hubungannya dengan fotografi. Termasuk juga kegiatan jurnalis foto dan pembuatan mikrofilm dari dokumen. Produksi film untuk bioskop dan video dan distribusinya dimasukkan dalam golongan 591.

g. Aktivitas Pengolahan Data.

Kelompok ini mencakup kegiatan pengolahan dan tabulasi semua jenis data. Kegiatan ini bisa meliputi keseluruhan tahap pengolahan dan penulisan laporan dari data yang disediakan pelanggan, atau hanya sebagian dari tahapan pengolahan. Termasuk pembagian fasilitas mainframe ke klien dan penyediaan entri data dan kegiatan pengelolaan data besar (big data).

h. Pendidikan Teknik Swasta.

Kelompok ini mencakup kegiatan pendidikan teknik diselenggarakan swasta. Kegiatan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa pendidikan atau kursus desain, desain grafis, desain interior, elektronika, engineering, instalasi listrik, konstruksi, las, mekanik otomotif mobil dan motor, sekolah mengemudi kendaraan bermotor (mengemudi), pemetaan, perminyakan, rancang/tata bangunan, riset, teknik, teknik industri, teknik kelautan, teknik mesin, teknik sipil, teknisi alat berat, teknisi handphone, teknisi komputer, telekomunikasi dan lain-lain.

i. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis Lainnya.

Kelompok ini mencakup kegiatan profesional, ilmiah dan teknik lainnnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain, seperti jasa konsultasi ilmu pertanian (agronomist), konsultasi lingkungan, konsultasi teknik lain dan kegiatan konsulta n selain konsultan arsitek, teknik dan manajemen. Termasuk juga jasa pengangkatan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam. Kelompok ini juga mencakup kegiatan yang dilakukan oleh agen atau perwakilan atas nama perorangan yang biasa terlibatkan dalam pembuatan gambar bergerak, produksi teater atau hiburan lainnya atau atraksi olahraga dan penempatan buku, permainan (sandiwara, musik dan lain-lain), hasil seni, fotografi dan lain-lain, dengan publiser, produser dan lain-lain.

2. Perkembangan Kepemilikan Saham Perseroan

Riwayat struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun 2017

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tahun 2017 menggunakan struktur permodalan berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan No. 51 tanggal 31 Maret 2010 yang dibuat dihadapan Kelaswara Chandrakirana, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diberitahukan kepada Menhukham sebagaimana dibuktikan dengan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-11763 tanggal 14 Mei 2010 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0036219.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 14 Mei 2010, dengan struktur permodalan sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**10.000**	**1.000.000.000,00**	**100,0**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	4.252	425.200.000,00	56,7
2. Suriawati Tamin	2.775	277.500.000,00	37
3. Priscilla Vikananda Margaka	473	47.300.000,00	6,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**7.500**	**750.000.000,00**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**2.500**	**250.000.000,00**	

Tahun 2018 & 2019

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 April 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Louisa Hutahuruk, S.H, M.Kn., Notaris di Karawang dan telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0008528.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 April 2018 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0149751 tanggal 16 April 2018 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0053604.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 16 April 2018, para pemegang saham Perseroan telah memutuskan dan menyetujui penambahan modal dasar Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) serta perubahan nilai nominal saham Perseroan dari sebelumnya sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah). Dari modal dasar tersebut, seluruhnya atau 100% atau sebanyak Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) telah ditempatkan dan disetor ke dalam Perseroan secara tunai. Atas perubahan tersebut, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan untuk tahun 2018 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**10.500**	**10.500.000.000,00**	**100,0**
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	8.400	8.400.000.000,00	80,0
2. Suriawati Tamin	1.050	1.050.000.000,00	10,0
3. Priscilla Vikananda Margaka	1.050	1.050.000.000,00	10,0
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**10.500**	**10.500.000.000,00**	**100,0**
Jumlah Saham dalam Portepel	**-**	**-**	

Tahun 2020

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 26 Februari 2020, dibuat di hadapan Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0021013.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 11 Maret 2020 dan diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0134444 tanggal 11 Maret 2020 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0134447 tanggal 11 Maret 2020, pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

1) Penambahan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp100.000.000.000,- (seratur miliar Rupiah) yang terbagi atas 100.000 (seratus ribu) lembar saham dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
2) Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara tunai sebesar Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) yang telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uraian sebagai berikut:
   a) Karnadi Margaka sebesar Rp2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah) atau sebanyak 2.300 (dua ribu tiga ratus) lembar saham;
   b) Suriawati Tamin sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta Rupiah) atau sebanyak 600 (enam ratus) lembar saham;
   c) Priscilla Vikananda Margaka sebesar Rp600.000.000,- (enam ratus juta Rupiah) atau sebanyak 600 (enam ratus) lembar saham; dan
   d) Axel Tobias Joel sebesar Rp2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) lembar saham.
3) Penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara kapitalisasi laba ditahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo, Mulyadi dan Rekan sebesar Rp8.500.000.000,- (delapan miliar lima ratus juta Rupiah), yang telah diambil bagian oleh masing-masing pemegang saham Perseroan dengan uraian sebagai berikut:
   a) Karnadi Margaka sebesar Rp6.800.000.000,- (enam miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebanyak 6.800 (enam ribu delapan ratus) lembar saham;
   b) Suriawati Tamin sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham; dan
   c) Prisicilla Vikananda Margaka sebesar Rp850.000.000,- (delapan ratus lima puluh juta Rupiah) atau sebanyak 850 (delapan ratus lima puluh) lembar saham.

Sehingga atas perubahan tersebut diatas, struktur permodalan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**100.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	17.500	17.500.000.000	70,00
2. Suriawati Tamin	2.500	2.500.000.000	10,00
3. Priscilla Vikananda	2.500	2.500.000.000	10,00
4. Axel Tobias Joel	2.500	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**25.000**	**25.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**75.000**	**75.000.000.000**	

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 24 Maret 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Rahayu Ningsih, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menhukham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0025535.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020 dan diberitahukan kepada Menhukham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0160600 tanggal 24 Maret 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0058692. AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 24 Maret 2020 ("**Akta 7/2020**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**2.000.000.000**	**100.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Karnadi Margaka	350.000.000	17.500.000.000	70,00
2. Suriawati Tamin	50.000.000	2.500.000.000	10,00
3. Priscilla Vikananda	50.000.000	2.500.000.000	10,00
4. Axel Tobias Joel	50.000.000	2.500.000.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**500.000.000**	**25.000.000.000**	**100,00**
Jumlah Saham dalam Portepel	**1.500.000.000**	**75.000.000.000**	

3. Kejadian Penting yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting seperti permohonan kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan curator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang atau proses-proses yang sejenis lainnya yang menyangkut Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

4. Pengurus dan Pengawasan

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta 7/2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Axel Tobias Joel
Komisaris : Priscilla Vikananda Margaka
Komisaris Independen : Pardjo

Direksi

Direktur Utama : Karnadi Margaka
Direktur Keuangan : Suriawati Tamin
Direktur Operasional : Daniel Gunawan

5. Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Internal Audit.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SKD/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020 Perseroan telah mengangkat Daniel Gunawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait..

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Daniel Gunawan
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Rukan Artha Gading Niaga Blok D No. 9
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
Telepon : (021) 4585 0667
E-mail : corsec@geoprima.co.id

Keterangan mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada profil direktur Perseroan.

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55 Tahun 2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat No. 002/KA/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan, yaitu:

Ketua : Pardjo
Anggota : Theo Hutomo
Anggota : Teopilus Sutjiana

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta menidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
e. Melakukan penelahaan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
k. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu
d. pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran 100% sampai bulan September 2020.

Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan tertanggal 25 Maret 2020.

Masa jabatan anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan adalah paling lama 4 (empat) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

Rapat anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Komite Audit dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56 Tahun 2015, maka berdasarkan Surat Penunjukkan No. 001/SK/GPS/III/2020 tertanggal 24 Maret 2020, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI) Perseroan. Perseroan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/GPS/III/2020 tanggal 25 Maret 2020. Piagam Unit Audit Internal adalah merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/GPS/III/2020 tanggal 24 Maret 2020 Perseroan telah mengangkat Yoan Yohana Theodora sebagai Ketua Unit Audit Internal Perseroan.

Berikut ini keterangan singkat mengenai Ketua unit Audit Internal Perseroan:

Yoan Yohana Theodora

Kepala Unit Audit Internal
Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang *computerized accounting* di Universitas Bina Nusantara pada tahun 2001.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai Ketua Unit Audit Internal Perseroan:

2020 – Sekarang : PT Geoprima Solusi – Tim Pemasaran
2008 – 2017 : PT Geoprima Solusi – Staff Akunting

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang

a. menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem menajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
c. melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainya;
d. memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingakat manajemen;
e. membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
f. mamantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. bekerja sama dengan Komite Audit;
h. menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukanya; dan
i. melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite karena fungsi tersebut telah dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris ;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS

Fungsi Remunerasi:

1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
   c. besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
2. membantu Dewan Komisaris melakukan Penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodic mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa system pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta ketrampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan. Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya, dengan secara teratur melakukan pelatihan baik secara internal maupun eksternal dalam rangka mewujudkan strategi usaha serta pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya asuransi kesehatan selain BPJS, tunjangan transport, dan tunjangan komunikasi.

Saat ini Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Pada tanggal 31 September 2020 jumlah karyawan Perseroan sebanyak 16 orang.

Sampai dengan saat ini Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja.

Tunjangan, Fasilitas, dan Kesejahteraan Bagi Karyawan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, bonus, cuti tahunan dan transportasi. Skema bonus yang diberikan Perseroan terdiri atas 2 komponen: (i) bonus untuk karyawan dengan kinerja terbaik, (ii) bonus dengan persentase tertentu berdasarkan keuntungan/laba. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai tetap Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi swasta. Di samping jaminan asuransi kesehatan, seluruh pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap diberikan Jaminan Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan) sesuai peraturan yang berlaku. Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelengara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan menawarkan berbagai macam program pelatihan bagi karyawan baru maupun karyawan lama, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan (training need analysis). Misalnya, Perseroan menawarkan pelatihan manajemen, pelatihan atas keahlian teknis dasar, pelatihan tentang produk, operasional dan jasa Perseroan dan pelatihan pengembangan pribadi yang dimaksudkan untuk mengembangkan efektivitas individu.

2. Perkara Hukum Yang Dihadapi Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan, maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan serta rencana Penawaran Umum ini.

3. Kegiatan Usaha Perseroan

3.1 Kegiatan Usaha Operasional dan Proses

Sebagai agent tunggal alat-alat ukur untuk pemetaan tanah dan laut, mitigasi bencana, monitoring deformation, dan pemetaan lewat udara/photogrametry dengan keterangan singkat mengenai produk-produk yang digunakan oleh Perseroan Keunggulan Komprehensif.

Keunggulan usaha ini adalah sebagai agen tunggal sehingga dapat menguasai produk tersebut, dan berhubungan langsung dengan pabrik dimana pabrikan merupakan sumber barang. Selain itu keunggulan dari produk Perseroan adalah bisa juga di pakai untuk melakukan pekerjaan untuk mitigasi bencana seperti sunami, land subsidence (penurunan tanah), gempa atas letusan (erupsi) dari gunung berapi.

3.2 Keunggulan Komprehensif

Keunggulan usaha ini adalah sebagai agen tunggal sehingga dapat menguasai produk tersebut, dan berhubungan langsung dengan pabrik dimana pabrikan merupakan sumber barang. Selain itu keunggulan dari produk Perseroan adalah bisa juga di pakai untuk melakukan pekerjaan untuk mitigasi bencana seperti sunami, land subsidence (penurunan tanah), gempa atas letusan (erupsi) dari gunung berapi.

3.3 Persaingan Usaha

Dalam bidang usaha ini, Perseroan memiliki beberapa kompetitor dengan menggunakan merk lain dan produk sejenis yang bergerak dibidang yang sama. Hingga saat ini, Perseroan terlibat dalam proyek-proyek yang diselenggarai oleh Pemerintah, sehingga kompetitor Perseroan pun ikutserta dalam tender sesuai dengan kebutuhan masing-masing proyek.

3.4 Keterangan Tentang Pelanggan Perseroan

Pelanggan Perseroan merupakan individu/*retail*, toko yang menjual berbagai macam alat untuk mengukur tanah, badan usaha yang bergerak dalam bidang kontraktor, badan usaha yang memberikan jasa konsultasi atas pemetaan, Pemerintahan yang bergerak di bidang pemetaan, pemerintah daerah, dan kebencanaan.

3.5 Keterangan Umum Tentang Pemasok Persediaan Perseroan

Pabrikan kami berkedudukan di Guangzhou, China. Merupakan spesialis produksi alat alat ukur dengan memasok barang baik kebutuhan dalam negeri maupun ekspor dengan kapasitas produksi 55000 units per tahun untuk export 9000 unit, dalam negeri China 46000 unit dengan pabrik seluas 36,000 m2

3.6 Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah merancang beberapa strategi yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain:

1. Melakukan promosi harga pada periode-periode tertentu, contohnya promo akhir tahun dan *bundling* alat. Dengan membeli 1 set GPS, pelanggan tersebut bisa mendapatkan aksesoris gratis;
2. Mengadakan seminar-seminar dengan tema yang berhubungan dengan fungsi dan penggunaan produk-produk yang dijual oleh Perseroan ataupun produk-produk yang baru dikeluarkan oleh pabrik, disertai dengan memperagakan inovasi teknologi alat-alat yang baru tersebut; dan
3. Melakukan kerjasama dengan beberapa Universitas, khususnya fakultas Teknik Geodesi dengan mendonasikan alat untuk diuji coba dan digunakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai bahan skripsi. Dalam seminar tersebut, antara Perseroan dan mahasiswa dapat melakukan diskusi-diskusi tentang bagaimana menemukan cara untuk menjawab masalah-masalah yang sedang terjadi, khususnya pada bidang Geodesi.

3.7 Prospek Usaha

Dengan Indonesia memiliki jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia, negara kepulauan terbesar di dunia, serta negara dengan luas daratan terbesar ke-14 di dunia, Indonesia masih perlu mengembangkan infrastruktur yang dimilikinya agar dapat mendukung aktivitas perekonomian serta mendorong pemerataan pembangunan nasional.

Secara makro pembangunan infrastruktur secara keseluruhan telah memberikan dampak ekonomi, baik pada tahap konstruksi pembangunan infrastruktur maupun pada operasi infrastruktur. Dampak ekonomi pada tahap konstruksi terlihat misalnya dari peningkatan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan nilai tambah yang dihasilkan.

Dalam Rencana Strategis Kementrian PUPR untuk tahun 2020 sampai 2024, Pemerintah Indonesia telah merancang beberapa strategi terkait pengembangan infrastruktur dengan salah satu t